

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini, kebutuhan manusia akan hiburan sangat dibutuhkan terutama bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar dan memiliki kegiatan yang padat setiap harinya. Banyak hiburan alternatif yang diminati masyarakat, salah satunya dengan berkunjung ke kota-kota wisata. Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang menjadi tujuan favorit bagi wisatawan. Yogyakarta memiliki banyak tujuan wisata. Tidak hanya hiburan di pusat kota, tapi Yogyakarta juga memiliki potensi wisata alam yang indah. Masyarakat pun tinggal memilih tujuan wisata yang diinginkan.

Kota Yogyakarta memiliki keanekaragaman budaya yang kental dan juga sangat menjunjung tinggi nilai toleransi perbedaan agama, budaya, dan suku. Nilai-nilai tradisi dan kebudayaan tersebut sangat dijaga dan dilestarikan baik-baik oleh masyarakat. Selain itu, Kota Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar dan kota seni. Kesenian di Yogyakarta tak bisa dipisahkan dari masyarakat. Banyak sekali pentas seni rakyat yang dapat dinikmati di setiap sudut kota Yogyakarta, mulai dari gedung pertunjukkan hingga ke jalan-jalan sepanjang kota. Beberapa jalan, seperti Jalan Maliobro yang sering dijadikan para pecinta seni untuk menumpahkan kreativitas mereka. Hal ini yang menjadikan Kota Yogyakarta tak pernah sepi pengunjung, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Sebagai kota tujuan wisata, maka Yogyakarta memiliki beragam akomodasi yang memfasilitasi para wisatawan seperti penginapan dan transportasi. Yogyakarta memiliki beragam jenis penginapan, mulai dari hotel melati, hotel bintang satu sampai hotel bintang lima. Para wisatawan tinggal memilih hotel sesuai dengan *budget* yang dimiliki dan nuansa hotel yang diinginkan.

Hotel Srimanganti, merupakan salah satu hotel tertua di Yogyakarta yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo No. 101 Yogyakarta. Hotel Srimanganti masih memiliki unsur-unsur tradisional Yogyakarta yang sangat kental dan khas. Namun, saat ini penggunaan hotel sudah tidak lagi berfungsi secara maksimal bahkan akan ditutup. Padahal potensi yang dimiliki baik dari aspek arsitektural maupun aksesibilitas cukup baik. Oleh karena itu salah satu konsultan di Yogyakarta, Pura Sekar Tunjung meredesain kembali Hotel Srimanganti atas permintaan Sri Sultan untuk menjadikan Hotel Srimanganti sebagai hotel berbintang tiga dengan konsep yang lebih modern namun tetap menyesuaikan adat budaya Yogyakarta.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan sinopsis Redesain Hotel Srimanganti di Yogyakarta adalah untuk memperoleh judul yang layak untuk dikembangkan sehingga akan menghasilkan suatu desain perancangan dengan proses perencanaan yang baik dan benar.

1.2.2 Sasaran

Sinopsis ini menjadi dasar dalam membuat perencanaan dan perancangan Redesain Hotel Srimanganti di Yogyakarta dengan berbagai aspek dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Secara Subyektif

- a. Sebagai salah satu syarat mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai dasar dalam menyusun Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai proses pengerjaan Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

- a. Sebagai salah satu sumber ilmu dan pengetahuan arsitektur mengenai bangunan hotel berbintang lima.
- b. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Hotel Srimanganti adalah bangunan masa tunggal dengan fungsi utama sebagai tempat menginap, dengan fasilitas-fasilitas pendukung dan dilengkapi dengan kantor pengelola dan ruang-ruang servis menggunakan pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan Arsitektur yaitu aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek arsitektural, aspek struktur dan kinerja.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu aksesibilitas, keberadaan objek wisata di sekitar tapak, tersedianya fasilitas umum, dan beberapa potensi lain yang dimiliki oleh tapak Hotel Srimanganti.

1.5 Metode Pembahasan

Berikut ini beberapa metode yang digunakan menyusun penulisan ini, yaitu :

- **Metode Deskriptif**, yaitu metode dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan studi pustaka / literatur, mengumpulkan data dari instansi terkait, melakukan wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta mencari data dari internet.
- **Metode Dokumentatif**, yaitu membuat dokumentasi data-data yang telah berhasil dikumpulkan dan menjadi bahan untuk menyusun penulisan ini. Cara melakukan dokumentasi data adalah dengan mengambil gambar visual berupa foto-foto berdasarkan hasil survey lapangan.
- **Metode komparatif**, yaitu melakukan studi banding terhadap hotel pada suatu kota atau negara yang sudah ada.

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh informasi yang cukup lengkap tentang keadaan dan kondisi yang ada, sehingga penulis dapat menyusun Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur di Semarang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka dan kajian umum mengenai hotel, sejarah hotel, klasifikasi hotel, kegiatan dan aktivitas hotel, fasilitas hotel,

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum hotel, klasifikasi hotel, tinjauan sejarah hotel, tipe hotel, kegiatan hotel.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan umum mengenai lokasi berupa keadaan geografis, topografi dan klimatologis mengenai lokasi tapak yang digunakan sebagai Hotel Srimanganti Yogyakarta, data statistik Daerah Istimewa Yogyakarta.

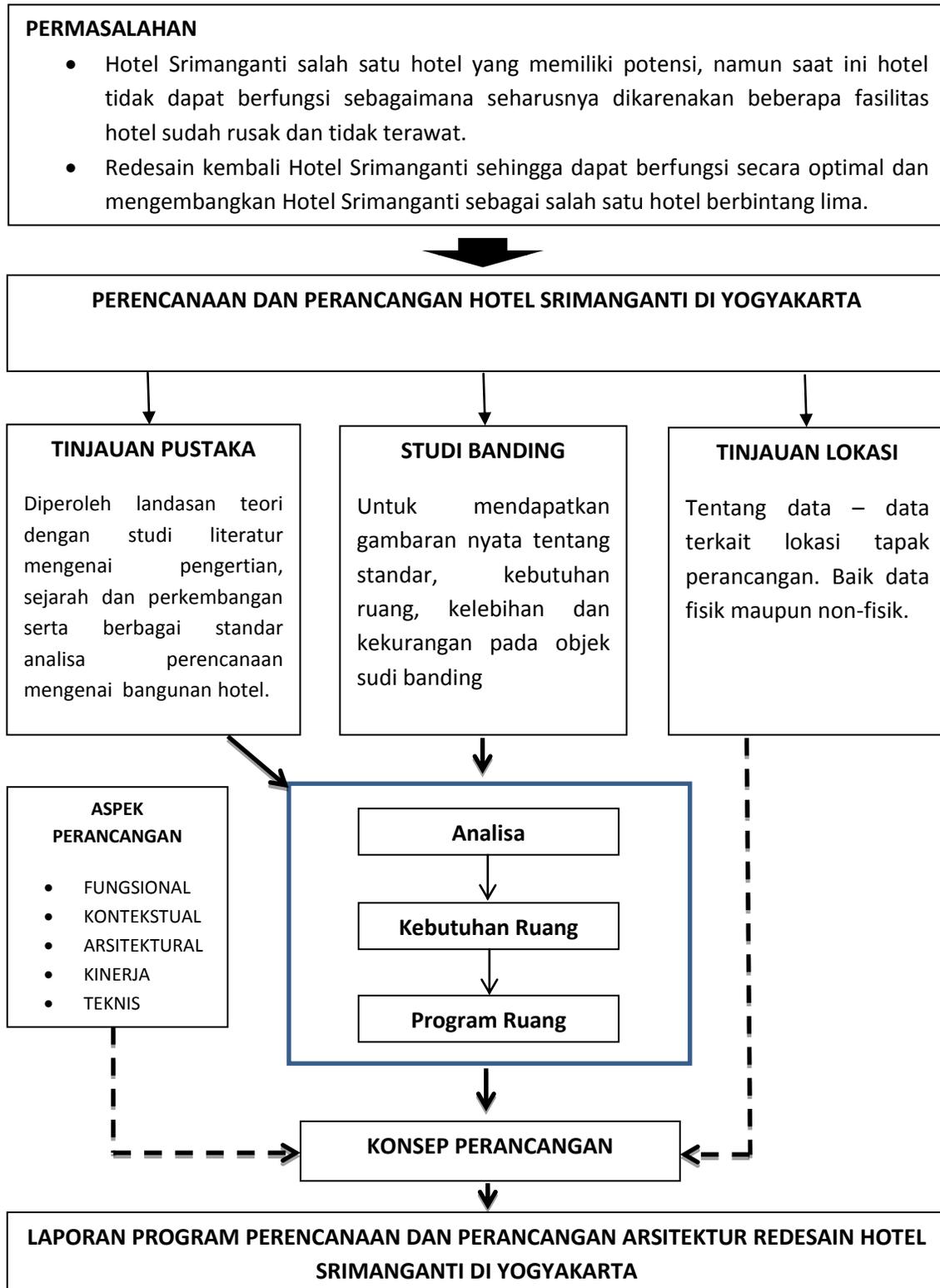
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian mengenai pendekatan dan analisa dalam menentukan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis dan kinerja.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL SRIMANGANTI YOGYAKARTA

Merupakan Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur tentang Hotel Srimanganti Yogyakarta

1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir

Sumber : Analisa Pribadi